

**IHSX**

**4.465,48**

**-80,81 (-1,78%)**

**MNC36**

**253,34**

**-5,17 (-2,01%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	3,24
Value	4,18
Market Cap.	4.739
Average PE	12,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.880
IHSX Daily Range	4.431-4.510
USD/IDR Daily Range	13.810-13.940

**GLOBAL MARKET (11/01)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.398,57	+52,12	+0,32
NASDAQ	4.637,99	-5,64	-0,12
NIKKEI	17.697,96	Unch	Unch
HSEI	19.888,50	-565,21	-2,76
STI	2.780,85	-42,38	-1,54

**COMMODITIES PRICE (11/01)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	31,20	-1,96	-5,91
Batubara US/ton	46,70	-0,45	-1,20
Emas US/oz	1.094,70	-3,20	-0,29
Nikel US/ton	8.270	-290	-3,39
Timah US/ton	13.650	-100	-0,73
Copper US/ pound	1,98	+0,0045	+0,23
CPO RM/ Mton	2.398	-37	-1,52

**MARKET COMMENT**

IHSX pada penutupan perdagangan Senin melemah 80,81 poin atau 1,78% ke 4.465,48 disertai *foreign net sell* senilai Rp 688,04 miliar di awal pekan ini didorong oleh sentimen negatif dari China. Pelemahan IHSX terjadi sejalan dengan melemahnya bursa regional Asia dan kejatuhan harga minyak ke level US\$ 31,20.

**TODAY RECOMMENDATION**

Setelah seminggu lalu DJIA turun -1.078 poin (-6,19%), akhirnya untuk sementara waktu ini DJIA ditutup di area positif menguat +52,12 poin (+0,32%) di tengah kekawatiran baru harga WTI crude oil turun tajam -5,91% ke level US\$ 31,20 (level terendah sejak Desember 2003) dan *kick off release* Laporan keuangan *Full Year 2015* yang diperkirakan mengalami penurunan serta di tengah sangat ramainya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 9,1 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,3 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan tajam Oil -5,91%, Nickel -3,39%, Tin -0,73%, CPO -1,06% dan Gold -0,29% di tengah DJIA minor *rebound* +0,32% dan EIDO +0,40% disertai *net sell* asing YTD Rp -1,30 triliun menjadi faktor IHSX diperkirakan bergerak *mix* dalam kisaran terbatas.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Wijaya Karya (WIKA) membidik kontrak baru tahun 2016 Rp 52,2 triliun, atau naik 68,38% dari target tahun 2015 Rp 31 triliun dan *carry over* Rp 33,74 triliun sehingga total perolehan kontrak 2016 diperkirakan Rp 86 triliun atau naik 57,74% dari target tahun 2015. Sementara, target penjualan 2016 Rp 26,49 triliun, naik 23,61% dari target 2015 Rp 21,43 triliun. Sedangkan, laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk pada 2016 diproyeksi Rp 750,15 miliar dengan *capex* 2016 sekitar Rp 10,59 triliun.

SELL: PTBA, ADRO, HRUM, INCO, ANTM, TINS

BUY: ADHI

BOW: WSKT, UNVR, PTPP, UNTR, BSDE, KLBF, GGRM, BBRI, TOTL, ICBP, AKRA, ASII, TLKM, JSRM, SMGR, BBNI, CTRA, BBTN, INTP

**MARKET MOVERS (12/01)**

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.810 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 192 poin (08.00 AM)

DJIA, Selasa menguat 52 poin (8.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Dian Swastatita Sentosa Tbk (DSSA).** Perseroan mengonversi utang anak usahanya, PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES) yang timbul berdasarkan perjanjian kredit 31 Maret 2011 senilai Rp215,41 miliar menjadi saham. Piutang tersebut diubah menjadi 215.415 lembar saham dalam BKES. Setelah konversi tersebut, susunan pemegang saham BKES terdiri dari perseroan sebagai pemilik 679.874 lembar saham dan PT Sinar Mas Cakrawala sebagai pemilik 1 lembar saham. Total saham yang dikeluarkan oleh BKES adalah 679.875 lembar.

**PT Blue Bird Tbk (BIRD).** Perseroan memproyeksi penambahan armada sebanyak 2.000 unit sepanjang tahun 2016. Perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp1,6 triliun hingga Rp2 triliun untuk mendanai penambahan armada tersebut. Perseroan memiliki izin operasional atas hampir 6.000 unit taksi reguler. Izin tersebut rencananya akan direalisasikan dalam waktu 12 hingga 18 bulan ke depan.

**PT XL Axiata Tbk (EXCL).** Perseroan telah menghabiskan dana hasil penawaran umum sukuk senilai Rp1,5 triliun. Hasil dana penawaran umum sukuk ijarah berkelanjutan I yang efektif pada November 2015 yang dikurangi biaya penawaran umum, menjadi Rp1,49 triliun. Rencananya, dana tersebut akan digunakan untuk pembayaran biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio 2G senilai Rp1,49 triliun. Realisasinya saat ini sudah 100%. Sukuk ijarah tersebut berperingkat triple A dari PT Fitch Ratings Indonesia. Perseroan akan melakukan divestasi sejumlah menara yang dimilikinya untuk mengurangi beban utang.

**PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG).** Perseroan menyuntik modal 5,63% saham dalam PT Mulia Bosco Logistik senilai Rp18,4 miliar. Dana tersebut digunakan oleh Mulia Bosco Logistik untuk mengakuisisi PT Bonecom Industri Pangan dan meningkatkan modal pada PT Mulia Gunung Mas. Transaksi tersebut menandakan perseroan melakukan investasi pada sektor logistik dengan mesin pendingin. Perseroan terus aktif berinvestasi pada tiga sektor, yakni infrastruktur, produk dan jasa konsumen, serta sumber daya alam.

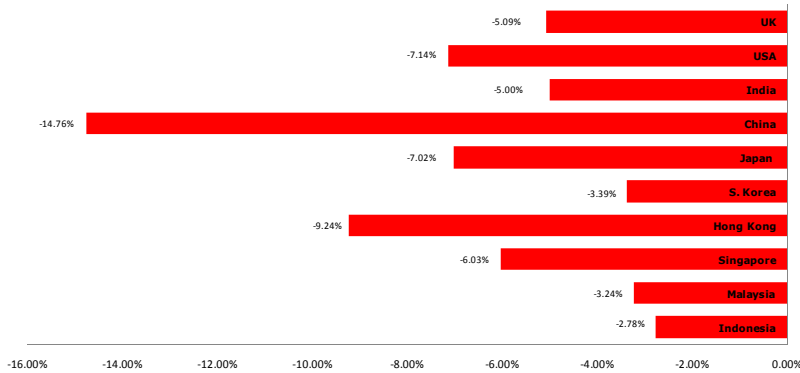
**PT Bank Artos (IPO).** Perseroan melakukan penawaran saham perdana yang dijamin oleh PT Binaartha Parama dan PT Erdikha Elit Sekuritas. Perseroan menawarkan saham baru sebanyak 241,25 juta lembar. Saham ditawarkan pada harga Rp132 per lembar dengan nilai Rp100 setiap saham. Perseroan meraih dana Rp31,84 miliar dari IPO dengan total kapitalisasi pasar Rp157,63 miliar. Perolehan dana dari IPO maksimal Rp4,5 miliar akan digunakan untuk pembangunan sistem teknologi informasi. Sisa dana IPO akan digunakan untuk ekspansi kredit. Masa penawaran dilakukan pada 4-6 Januari 2016 dengan masa peninjauan pada 8 Januari 2016.

**PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR).** Perseroan melakukan penandatanganan penjualan properti pusat perbelanjaan pada 8 Januari 2016 lalu dengan Kuta1 Holdings Pte Ltd. Penjualan dilakukan lewat anak usaha yakni PT Pamor Paramita Utama (PPU). Jual beli properti yang akan dilakukan dengan harga sebesar Rp800 miliar. Kuta I, LMIRT bukan merupakan pihak terafiliasi perseroan sehingga transaksi ini bukan merupakan transaksi afiliasi.

**PT Timah Tbk (TINS).** Perseroan menyiapkan *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 1,2 triliun. Perseroan akan menggunakan belanja modal tersebut untuk sektor produksi seperti alat produksi dan pengembangan industri diversifikasi. Pengembangan industri diversifikasi perseroan terdiri dari industri hilirisasi senilai Rp100-150 miliar. Pembangunan rumah sakit yang memerlukan fasilitas senilai Rp200 miliar. Selain itu, perseroan akan membiayai anak perusahaan yang bergerak di sektor properti. Sebagian besar sumber capex berasal dari kas internal. Sebesar 70% capex mengalir ke produksi, sedangkan sektor diversifikasi mendapatkan 30%.

**PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP).** Perseroan menyiapkan *capital expenditure* (capex) tahun ini sebesar Rp 2,85 triliun. Jumlah ini lebih tinggi dari serapan capex perseroan pada tahun 2015 sebesar Rp 1,25 triliun. Capex tersebut dianggarkan dari kas internal dan pendanaan eksternal dan akan digunakan untuk pengembangan usaha perseroan dan anak-anak usaha. Kontrak baru tahun ini ditarget sebesar Rp 31 triliun atau naik 14,7% dari realisasi kontrak baru perseroan tahun 2015 yakni Rp 27,014 triliun. Perseroan mengincar proyek BUMN dengan porsi sebesar 46%, proyek pemerintah 33% dan swasta 21%. Laba bersih tahun ini ditargetkan mencapai Rp 1 triliun dan pendapatan Rp 20 triliun.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



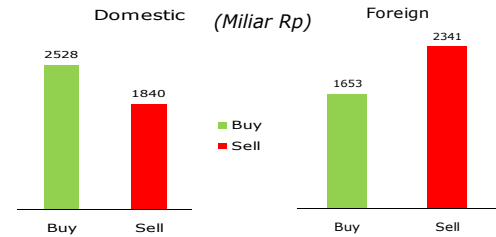
**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Current Account
- England : Manufacturing Production
- USA : JOLTS Job Opening

- China : Trade Balance
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Eurogroup Meeting
- England : Official Bank Rate
- England : Monetary Policy Summary
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- USA : Unemployment Claims
- USA : import Prices

- EURO : ECOFIN Meeting
- USA : Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Industrial Production
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment



11/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -688,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1.303,9

**CORPORATE ACTION**

Monday  
**11**  
Januari

Tuesday  
**12**  
Januari

Wednesday  
**13**  
Januari

Thursday  
**14**  
Januari

Friday  
**15**  
Januari

- BBNI : RUPS
- BTEL : RUPS
- ARTO : Listing

- BPII : RUPS

- AHAP : RUPS
- CTRA : RUPS
- HERO : RUPS
- KIAS : RUPS

- ASRI : RUPS
- BATA : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BIPI	763	23,6	TLKM	393	9,4	JKSW	15	23,8	SMMT	-12	-10,0
MYRX	275	8,5	ASII	315	7,5	DNAR	18	13,8	BKSW	-30	-10,0
TLKM	127	3,9	BBRI	276	6,6	PSDN	12	9,8	BBYB	-23	-10,0
ANTM	105	3,3	SILO	236	5,7	BVIC	9	9,0	BATA	-95	-10,0
DAJK	90	2,8	BBCA	227	5,4	RBMS	5	8,5	ALKA	-70	-10,0

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	19750	-850	18638	21713	BOW	BSDE	1765	-70	1740	1860	BOW
SMGR	10700	-275	10313	11363	BOW	CTRA	1355	-90	1265	1535	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	735	-10	718	763	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7225	-400	7013	7838	BOW	LPKR	1010	-25	970	1075	BOW
EMTK	10000	0	9250	10750	BOW	PTPP	3900	-50	3820	4030	BOW
MIKA	2210	-90	2135	2375	BOW	PWON	464	-15	449	494	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5625	-100	5525	5825	BOW	BHIT	160	7	137	176	BUY
TBIG	5650	0	5425	5875	BOW	BMTR	960	-20	918	1023	BOW
TLKM	3060	-85	3005	3200	BOW	MNCN	1645	-60	1615	1735	BOW
TOWR	4850	0	4850	4850	BOW	BABP	66	0	60	72	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBCA	12750	-250	12538	13213	BOW	BCAP	1600	-35	1498	1738	BOW
BBNI	4935	-65	4893	5043	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	11375	-225	11113	11863	BOW	KPIG	1400	25	1388	1388	BUY
BBTN	1310	-25	1278	1368	BOW	MSKY	1280	-5	1283	1283	BOW
BMRI	9100	-175	8963	9413	BOW						
<b>ANEKA INDUSTRI</b>											
ASII	5950	-100	5888	6113	BOW						
<b>PLANTATION</b>											
AALI	16000	-250	15488	16763	BOW						
SSMS	1720	-40	1583	1898	BOW						

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.